

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan terdapatnya pemeriksaan laboratorium sederhana serta konseling. Pemeriksaan kehamilan hingga masa nifas ibu membutuhkan upaya sejak dini untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu dengan memantau pemeriksaan kesehatan ibu secara berkesinambungan dan berkualitas, serta melakukan pemeriksaan kehamilan yang teratur sehingga proses alamiah tersebut tidak berkembang menjadi patologis (Kemenkes, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan penanda yang berarti dalam mengukur derajat kesehatan warga. Angka kematian ibu ialah angka kematian yang terjalin pada perempuan selama kehamilan, persalinan, serta nifas oleh karena tertentu. Menurut World Health Organization (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi pada tahun 2020 dengan sekitar 810 perempuan meninggal di seluruh dunia tiap hari penyebab komplikasi terpaut kehamilan ataupun persalinan, serta dekat 295.000 wanita wafat sepanjang serta sehabis hamil ataupun bersalin (WHO, 2020).

AKI di Indonesia tahun 2023 tercatat 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB 16,85 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu tahun 2022 mencapai 4.005

dan tahun 2023 mencapai 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes RI, 2024)

Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah meningkat pada tahun 2021 sampai menggapai 199 per 100.000 kelahiran hidup. Dibanding tahun 2020, angkanya adalah 98,6 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 50,7% AKI di Jawa Tengah terjadi pada masa nifas (Dinkes Jawa Tengah, 2021). Jumlah AKI di Jawa Tengah sebanyak 335 di tahun 2022, menunjukkan pengurangan angka kematian ibu dari 1.011 pada tahun 2021. Meningkatnya AKI di tahun 2021 disebabkan karena terpapar Covid-19 saat menggondong bayinya saat melahirkan, sehingga imunitas tubuhnya menurun dan lebih rentan dibandingkan ibu hamil lainnya (Dinkes Jawa Tengah, 2022).

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Namun pada praktiknya upaya tersebut belum maksimal dalam menurunkan AKI sehingga perlu melakukan terobosan dengan terus membantu ibu hamil hingga masa nifas selesai. Salah satunya adalah pendekatan dengan program OSOC (*One Student One Client*) merupakan sebuah program yang mencakup pendampingan ibu hamil resiko tinggi. Program ini mencakup pendampingan ibu hamil resiko tinggi dari kehamilan sampai masa nifas selesai, yang dilakukan oleh mahasiswa kebidanan (Dinkes Jawa Tengah, 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat drastis di Kabupaten Tegal. Pada tahun 2020 tercatat 12 kasus, namun pada tahun 2021 bertambah 28 kasus, Angka Kematian Ibu memang meningkat sejak pandemi covid-19.

Sementara itu pada tahun 2022, angka kematian ibu mencapai angka yang tinggi yaitu 13 kasus terjadi di masa nifas, 10 kasus pada masa kehamilan, 4 kasus pada saat persalinan (Dinkes Kabupaten Tegal, 2023).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Puskesmas Lebaksiu pada bulan September sampai Oktober tahun 2023 bahwa tidak ada kematian ibu dan bayi. Terdapat ibu hamil dengan resiko tinggi yaitu 115 kasus. Meliputi Kekurangan Energi Kronik (KEK) 47 kasus, umur >35 tahun 36 kasus, riwayat SC 7 kasus, umur < 20 tahun 6 kasus, jarak anak <2 tahun 5 kasus, presentasi bokong 3 kasus, TB <145 cm 2 kasus, grandemultipara 2 kasus, HBSAg (+) 1 kasus, HIV (+) 1 kasus, anemia 1 kasus, riwayat asma 1 kasus, riwayat abortus 1 kasus, riwayat PEB 1 kasus, sifilis (+) 1 kasus (Puskesmas Lebaksiu, 2023).

Ibu hamil dengan resiko tinggi presentasi bokong adalah keadaan dimana janin terletak dengan kepala di bagian fundus dan bokong ada dibagian bawah kavum uteri. Presentasi bokong terjadi sekitar 50-70% dari kasus persalinan. Kelainan letak ini dapat mengakibatkan hipoksia dan trauma pada perinatal yang sering ditemui pada kasus persalinan dengan malpresentasi (Ariani & Yusnilasari, 2023).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) mengalami kekurangan energi atau nutrisi dalam jangka panjang, yang sering terjadi pada ibu hamil dan berdampak buruk pada kesehatan ibu dan bayi. Dampak pada ibu hamil antara lain anemia, perdarahan, berat badan tidak bertambah secara normal, paparan penyakit menular dan menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu. Dampak pada bayi antara lain berat badan lahir rendah (BBLR), angka

kematian perinatal yang lebih tinggi, keadaan kesehatan perinatal yang tidak optimal dan pertumbuhan bayi setelah kelahiran yang lebih rendah (Widyawati & Sulistyoningtyas, 2020).

Asuhan kebidanan komplementer merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan yang telah kompeten yang dapat dilakukan secara mandiri kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan anak, serta wanita usia reproduksi dengan menerapkan pengobatan non farmakologi yang ditujukan untuk mendukung keadaan normal klien atau sebagai pilihan alternatif dalam mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak yang dinilai jauh lebih aman dibandingkan dengan pemberian pengobatan farmakologis (Pratiwi dkk., 2021)

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada tulang belakang yang dimulai pada tulang belakang servikal (*cervical vertebrae*) sampai tulang belakang torakalis dua belas dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijatan ini berfungsi untuk merangsang refleks oksitosin atau refleks let down, selain itu untuk meningkatkan hormon oksitosin dapat menenangkan ibu, sehingga ASI dapat keluar dengan sendirinya (Noviyana dkk., 2022).

Facial touch atau totok wajah merupakan suatu metode perawatan wajah yang dilakukan dengan pemijatan pada daerah wajah. Totok wajah adalah teknik menotok atau menekan dengan ujung jari tangan pada titik-tertentu di wajah (Puteri dkk., 2022). *Facial touch* atau totok wajah merupakan alternatif dari terapi komplementer yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan hingga stress (Wahyuni dkk., 2022).

Berdasarkan uraian data diatas, untuk mencegah resiko pada kehamilan penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara *continuity of care* pada Ny. S umur 24 tahun G1 P0 A0 pada usia kehamilan 25 minggu 4 hari selama masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dalam laporan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tegal (Studi Kasus Presentasi Bokong dan KEK dengan Penerapan Pijat Oksitosin dan *Facial Postnatal Massage*) Tahun 2023.” Serta diharapkan ibu dapat menjalani kehamilannya dengan sehat dan aman serta bayinya dapat lahir dengan sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tegal (Studi Kasus Presentasi Bokong dan KEK dengan Penerapan Pijat Oksitosin dan *Facial Postnatal Massage*) Tahun 2023?”

1.3 Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk menambah pemahaman serta pengalaman praktis yang lebih baik, menyelenggarakan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tegal tahun 2023. Pemahaman ini akan dicapai melalui penerapan 7 langkah *varney* dan penerapan asuhan nifas komplementer.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.
- b. Mampu menegakkan diagnosa, mengidentifikasi masalah dan merinci kebutuhan yang spesifik pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.
- c. Mampu merumuskan diagnosa potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.
- d. Mampu melaksanakan antisipasi penanganan segera apabila menentukan diagnosa potensial pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.
- e. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.
- f. Mampu melaksanakan perencanaan yang telah dibuat dalam tindakan nyata pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.

- g. Mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.
- h. Mampu melakukan pendokumentasian tindakan yang telah dilakukan pada Ny.S umur 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan presentasi bokong dan KEK di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.

1.4 Manfaat

1. Bagi penulis

Akan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir serta menerapkan teori-teori yang dipelajari selama pendidikan.

2. Bagi Puskesmas Lebaksiu

Meningkatkan mutu pelayanan menyeluruh dan mendeteksi komplikasi pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir sedini mungkin.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Memberikan kontribusi terhadap literatur dan wacana mengenai asuhan kebidanan yang komprehensif, khususnya asuhan kebidanan yang termasuk dalam program studi DIII Kebidanan.

4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mempunyai peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai bagaimana petugas kesehatan melakukan

pemeriksaan kesehatan prenatal pada masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

1.5 Ruang Lingkup

1. Sasaran

Subjek yang mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. S umur 24 tahun G1 P0 A0 dengan resiko tinggi presentasi bokong dan Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Lebaksiu tahun 2023.

2. Tempat

Tempat pengambilan studi kasus di tempat tinggal Ny.S Desa Lebaksiu Kidul RT 2 RW 4 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dan di Puskesmas Lebaksiu.

3. Waktu

- a. Waktu pengkajian dan pelaksanaan studi kasus yaitu pada tanggal 16 September 2023 sampai dengan 8 November 2023.
- b. Waktu penyusunan tugas akhir dimulai dari pengambilan kasus Ny. S dan pemantauan kasus Ny. S secara komprehensif sampai dengan berakhir penyusunan tugas akhir.

1.6 Metode Memperoleh Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini digunakan metode kasus yang bertujuan untuk menentukan penanganan kasus yang diteliti sesuai standar manajemen kebidanan.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini berdasarkan teori, praktik, dan pengalaman. Penulis memerlukan data yang objektif dengan teori sebagai

landasan analisis dalam memecahkan masalah. Untuk ini penulis menggunakan metode :

1. Wawancara (*Interview*)

Dengan melakukan tanya jawab dengan Ny. S dan suaminya, penulis mengumpulkan informasi, seperti identitas, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, riwayat haid, riwayat kontrasepsi, serta informasi tentang kebutuhan dan pola kebiasaan ibu sehari-hari, data psikologis ibu, data sosial ekonomi, data perkawinan, dan data pengetahuan ibu.

2. Pengamatan (observasi)

Adalah proses terencana yang mencakup mengamati, mendengarkan, mencatat sejumlah kegiatan tertentu yang terkait dengan masalah yang diteliti dan mengevaluasinya hasilnya berdasarkan temuan tersebut. pemeriksaan fisik ibu, pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan penunjang adalah contoh data observasi yang objektif.

3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi dan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memperoleh data subjektif untuk digunakan dalam menentukan diagnosa.

4. Dokumentasi

Mendokumentasikan informasi pasien dengan mencatatnya ketika memberikan pelayanan obstetri kepada pasien atau dengan meninjau dokumentasi yang diterima dari tenaga kesehatan lainnya seperti dokter.

5. Studi Kasus

Penulis mengumpulkan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendukung pertimbangan teoritis dan membantu pelaksanaan studi kasus.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah, memperjelas dan berkesinambungan Tugas Akhir ini, penulis telah menyunting Tugas Akhir ini secara sistematis. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. BAB I (Pendahuluan)

BAB ini memberikan pendahuluan kepada Tugas Akhir pembaca, peneliti dan pengamat. Ini memberikan gambaran umum tentang masalah yang dibahas dan solusi yang ditawarkan penulis. BAB I mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

2. BAB II (Tinjauan Pustaka)

Penulis menggunakan landasan teori dari berbagai sumber fakta yang relevan untuk mengembangkan konsep. Memahami teori medis, teori asuhan kebidanan dan landasan hukum kewenangan bidan.

3. BAB III (Tinjauan Kasus)

Memuat semua asuhan kebidanan yang telah diberikan. Jenis kasusnya ini adalah kasus komprehensif dengan risiko tinggi. Kasus terjadi selama kehamilan, masa persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan menjelaskan prosedur penatalaksanaan manajemen kebidanan dalam 7 langkah varney yaitu mulai dari pengumpulan data

hingga evaluasi yang dilakukan pada asuhan kebidanan di masa kehamilan. Sistem SOAP juga digunakan pada asuhan kebidanan pada nifas, bayi baru lahir, dan catatan persalinan.

4. BAB IV (Pembahasan)

Pada BAB ini membandingkan teori dan contoh langkah-langkah manajemen kebidanan mulai dari pengumpulan data hingga evaluasi.

5. BAB V (Penutup)

- a. Kesimpulan merupakan sintesis dari hasil diskusi dan memungkinkan penulis menjawab pertanyaan dan tujuan saat menyusun studi kasus.
- b. Saran merupakan bentuk masukan berdasarkan kesimpulan. Usulan tersebut menekankan pada penguatan dukungan operasional.

6. Daftar Pustaka

Berisi seluruh sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penulisan Tugas Akhir ini.